

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual (conceptual approach) yaitu mencari asas-asas, doktrin-doktrin dan sumber hukum dalam arti filosofis yuridis untuk memahami pertimbangan-pertimbangan hakim dalam pengambilan keputusan dalam perkara dispensasi perkawinan dibawah umur.¹

B. Data dan Bahan Penelitian

a. Data Sekunder

Meliputi bahan penelitian :

- 1) Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat seperti : peraturan perundang-undangan, putusan Pengadilan, dokumen kontrak, dan perjanjian internasional (traktat).
- 2) Bahan hukum sekunder yaitu kajian teoritis berupa pendapat hukum, ajaran (doktrin), teori hukum sebagai bahan penunjang bahan hukum primer yang didapat dari hasil penelitian, buku teks, rancangan undang-undang, jurnal ilmiah, surat kabar, berita internet dan wawancara dengan nara sumber (pakar terkait).
- 3) Bahan hukum tersier adalah bahan penelitian mengenai penjelasan pemaparan bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder, yang berupa kamus, surat kabar, internet dan lain-lain.

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2010), hlm. 317.

b. Data Primer

1) Lokasi

Adapun lokasi untuk penelitian ini adalah Pengadilan Agama Bantul di jalan Jend. Urip Sumuharjo 8, Bantul, kec. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah :

Ibu Latifah Setyawati, SH. M.Hum selaku hakim di Pengadilan Agama Bantul yang menangani perkara Dispensasi.

C. Teknik pengumpulan data

Dengan menggunakan teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dengan pihak terkait dengan obyek yang diteliti sehingga memperoleh jawaban yang konkret mengenai suatu peristiwa hukum.

D. Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode analisis yang digunakan untuk memaparkan suatu fenomena secara jelas dan rinci, penggunaan metode ini menempatkan peneliti hanya sebagai pelapor (pemberi informasi) sesuai hasil penelitian yang dilakukan.

Pendekatan kualitatif yaitu suatu cara pendekatan menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang disampaikan oleh narasumber/informan baik dengan tulisan ataupun lisan serta tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan

dipelajari sebagai sesuatu yang utuh (*holistic*), mendalam (*verstehen*) dan berupaya mengungkap apa yang ada dibalik peristiwa nyata.²

² *Ibid*, hlm.183-192